

INTISARI

Kondisi hiperglikemik pada Diabetes Melitus (DM) memicu terbentuknya stres oksidatif yang menyebabkan penurunan konsentrasi spermatozoa. Kandungan katekin dalam Ekstrak teh hijau (*Camelia sinensis L.*) mampu menghambat terbentuknya stres oksidatif sehingga berpengaruh terhadap konsentrasi spermatozoa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak teh hijau (*Camelia Sinensis L.*) terhadap konsentrasi spermatozoa mencit akibat induksi aloksan.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *Post test only control group design* dilakukan selama 35 hari menggunakan 25 ekor Mencit Jantan Strain Balb/C yang dibagi 5 kelompok secara random. Kelompok K(+) diberi pakan minum standar, kelompok K(-), P1, P2, dan P3 diberi aloksan 125mg/KgBB, kemudian kelompok P1, P2, P3 diberi ekstrak teh hijau dosis bertingkat masing-masing 14 ml; 28 ml; 56 ml. Rerata konsentrasi spermatozoa dianalisis dengan uji *Anova* dilanjutkan uji *Post Hoc*.

Hasil rerata konsentrasi spermatozoa (juta/ml) kelompok K(+)=26,00 ; K(-)= 7,70 ; P1=18,10 ; P2=13,48 ; P3=18,10. Hasil uji *Anova* menunjukkan perbedaan bermakna konsentrasi spermatozoa ($P=0.000$). Uji *Post Hoc* konsentrasi spermatozoa menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p<0,05$) antara kelompok K(+) dengan K(-), P1, P2, P3; K(-) dengan P1 dan P3, sedangkan perbedaan yang tidak signifikan ($p>0,05$) antara kelompok P1, P2, dan P3.

Disimpulkan bahwa, pemberian ekstrak teh hijau (*Camelia sinensis L.*) berpengaruh terhadap konsentrasi spermatozoa mencit yang diinduksi aloksan. Dosis 14ml, 28ml, dan 56ml mampu meningkatkan konsentrasi spermatozoa.

Kata Kunci: Ekstrak Teh Hijau, Aloksan, Konsentrasi Spermatozoa